

**GAMBARAN TINGGI WAJAH ANTERIOR BAWAH PADA
MAHASISWA SUKU BANJAR FAKULTAS KEDOKTERAN
GIGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Reni Amirah Salsabila Fitri
1911111320020



**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN
JUNI, 2023**

**GAMBARAN TINGGI WAJAH ANTERIOR BAWAH PADA
MAHASISWA SUKU BANJAR FAKULTAS KEDOKTERAN
GIGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT**

Skripsi

Diajukan guna memenuhi sebagian syarat memperoleh
derajat Sarjana Kedokteran Gigi
Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat

Diajukan Oleh
Reni Amirah Salsabila Fitri
191111320020




**UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
PROGRAM STUDI KEDOKTERAN GIGI
BANJARMASIN
JUNI, 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI


Skripsi oleh Reni Amirah Salsabila Fitri ini
Telah diperiksa dan disetujui untuk diseminarkan

Banjarmasin, ~~15~~ Juni 2023
Pembimbing Utama



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan., Sp.Ort
NIP.19820809 200912 1 005

Banjarmasin, ~~16~~ Juni 2023
Pembimbing Pendamping



drg. Rahmad Arifin., Sp.Prof
NIP.19881028 201903 1 011

HALAMAN PENETEPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI

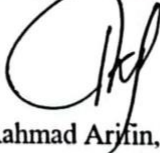
Skripsi oleh Reni Amirah Salsabila Fitri ini
Telah dipertahankan oleh dewan penguji
Pada tanggal 27 Juni 2023

Dewan Penguji
Ketua (Pembimbing Utama)



drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes, Sp.Ort

Anggota (Pembimbing Pendamping)



drg. Rahmad Arifin, Sp. Pros

Anggota



Rizky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Anggota



drg. Sherli Diana., Sp.KG

Skripsi

GAMBARAN TINGGI WAJAH ANTERIOR BAWAH
PADA MAHASISWA SUKU BANJAR
FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI
UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

dipersiapkan dan disusun oleh

Reni Amirah Salsabila Fitri

telah dipertahankan di depan dewan penguji
pada tanggal 27 Juni 2023

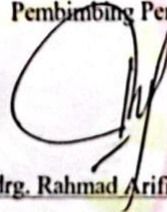
Susunan Dewan Penguji

Pembimbing Utama




drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan., Sp.Ort

Pembimbing Pendamping



drg. Rahmad Arifin., Sp.Pro

Penguji




Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid

Penguji



drg. Sherli Diana., Sp.KG

Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu persyaratan
untuk memperoleh gelar Sarjana Kedokteran Gigi



drg. Isnur Hatta, MAP

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi

HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa skripsi saya ini merupakan hasil karya sendiri dan tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi negeri. Semua sumber yang diikuti atau dirujuk dalam skripsi ini telah saya sebutkan di dalam daftar pustaka.

Banjarmasin, 7 Juni 2023



Reni Amirah Salsabila Fitri

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI TUGAS
AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Lambung Mangkurat, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Reni Amirah Salsabila Fitri
NIM : 1911111320020
Program Studi : Kedokteran Gigi
Fakultas : Kedokteran Gigi
Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Lambung Mangkurat Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-exclusive Royalty Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul :

PERBEDAAN PERILAKU KESEHATAN GIGI DAN MULUT SERTA STATUS KARIES PADA UKGS TAHAP II DAN III (Tinjauan pada SDN Pasar Kamis 1 dan SDN Kertak Hanyar 1-1 di Wilayah Kerja Puskesmas Kertak Hanyar)

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Universitas Lambung Mangkurat berhak menyimpan, mengalihmedia/format-kan, mengelola dalam bentuk pangkatan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya

Dibuat di : Banjarmasin
Pada tanggal : Juni 2023
Yang menyatakan



Reni Amirah Salsabila Fitri

RINGKASAN

GAMBARAN TINGGI WAJAH BAWAH ANTERIOR PADA MAHASISWA SUKU BANJAR FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Estetika wajah yang optimal memiliki keterkaitan yang erat dengan dimensi vertikal pada wajah.. Secara umum, dimensi vertikal wajah dibagi menjadi tinggi wajah anterior dan posterior, dan salah satu bagian dari tinggi wajah anterior adalah tinggi wajah anterior bawah seseorang. Ketinggian wajah anterior bawah atau LAFH (*Lower Anterior Facial Height*) adalah jarak vertikal antara tulang *anterior nasal spine* dan *menton*. Pengukuran tinggi wajah anterior bawah merupakan salah satu evaluasi vertikal yang memiliki hubungan erat dengan estetika seseorang dan perawatan ortodontik. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui gambaran tinggi wajah bawah anterior pada suku Banjar.

Penelitian ini menggunakan metode deskriptif dengan pendekatan secara cross-sectional. Teknik pemilihan sampel dengan menggunakan teknik total sampling, dengan jumlah sampel yang di dapat berdasarkan studi pendahuluan adalah sebanyak 33 sampel. Alat yang digunakan dalam penelitian ini adalah Jangka Sorong Digital, Kaca Mulut, Cheek Retractor, Handscoon, papan ujian, masker medis, lembar penjelasan penelitian, surat ketersediaan sebagai subjek penelitian, lembar Informed consent.

Subjek penelitian akan menjalani proses pengukuran tinggi wajah anterior bawah yang bertempat di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat. Pengukuran dilakukan 3 kali pada tiap sampel untuk memastikan pengukuran. Berdasarkan ras, nilai tinggi wajah bawah anterior pada mahasiswa Suku Banjar FKG ULM rata-rata sebesar 68,49 mm. Berdasarkan jenis kelamin, nilai pada sampel laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Hasilnya menunjukkan berdasarkan usia, nilai tinggi wajah bawah anterior terbesar adalah kelompok usia 22 tahun sedangkan nilai terkecil ada pada kelompok usia 19 tahun.

SUMMARY

LOWER ANTERIOR FACIAL HEIGHT VALUE OF DENTISTRY STUDENTS BANJAR ETHNIC LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY

Optimal facial esthetics is closely related to the vertical dimension of the face. In general, the vertical dimension of the face is divided into anterior and posterior facial height, and one part of the anterior facial height is the person's lower anterior facial height. Lower anterior facial height or LAFH (Lower Anterior Facial Height) is the vertical distance between the anterior nasal spine and the menton. Measurement of lower anterior facial height is one of the vertical evaluations that has a close relationship with a person's aesthetics and orthodontic treatment. Facial height in young adults becomes an important thing in the growth and development of facial harmony. One of the factors that differentiates the dentocraniofacial and physical growth and development of an individual is the race, race were then divided into ethnic. The Banjar ethnic is one of the tribes in Indonesia. This research was conducted to describe the height of the anterior lower face in the Banjar ethnic.

This study uses a descriptive method with a cross-sectional approach. The sample selection technique used the total sampling technique, with the number of samples obtained based on the preliminary study as many as 33 samples. Data was taken based on primary data obtained by researchers by measuring the height of the lower anterior face of the respondent. The results showed that based Based on race, the mean of the LAFH students of the Banjar ethnic Students is 68.49 mm. Based on gender, LAFH on male was higher than female. Based on age, the 22-year-old group had the largest LAFH , while the smallest LAFH was in the 19-year-old group.

ABSTRAK

GAMBARAN TINGGI WAJAH BAWAH ANTERIOR PADA MAHASISWA SUKU BANJAR FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT

Reni Amirah Salsabila Fitri, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Rahmad Arifin

Latar Belakang: Ketinggian wajah anterior bawah atau LAFH (Lower Anterior Facial Height) adalah jarak vertikal antara titik ANS dan menton. Pengukuran tinggi wajah anterior bawah merupakan salah satu evaluasi vertikal yang memiliki hubungan erat dengan estetika dan perawatan ortodontik. Tinggi wajah pada orang dewasa menjadi hal yang penting dalam pertumbuhan dan perkembangan keharmonisan wajah. Salah satu faktor yang membedakan pertumbuhan dan perkembangan dentokraniofasial adalah pada jenis rasnya, ras kemudian terbagi menjadi Suku. **Tujuan:** Mengetahui gambaran tinggi wajah bawah anterior pada mahasiswa Suku Banjar, mengetahui tinggi wajah anterior bawah berdasarkan Jenis Kelamin dan Usia. **Metode:** Penelitian dilakukan dengan metode deskriptif dengan pendekatan cross-sectional untuk mengetahui gambaran tinggi wajah anterior bawah pada mahasiswa Suku Banjar FKG Universitas Lambung Mangkurat. Menggunakan total sampling dengan jumlah 33 sampel. Data yang didapat setelah 3 kali pengukuran diolah dengan aplikasi pengolahan data. **Hasil:** Nilai rata-rata tinggi wajah anterior bawah adalah 68,49 mm. Nilai pada sampel Perempuan sebesar 67,21 mm. Nilai pada sampel laki-laki 71,42 mm. Gambaran tinggi wajah anterior bawah berdasarkan usia menunjukkan, nilai rata-rata kelompok usia 19 tahun sebesar 67,78 mm. nilai rata-rata kelompok usia 20 tahun 68,29 mm. Nilai rata-rata kelompok usia 21 tahun 68,35 mm. Nilai rata-rata kelompok usia 22 tahun 69,66 mm. **Kesimpulan:** Berdasarkan ras, nilai tinggi wajah bawah anterior pada mahasiswa Suku Banjar FKG ULM rata-rata sebesar 68,49 mm. Berdasarkan jenis kelamin, nilai pada sampel laki-laki lebih tinggi daripada perempuan. Berdasarkan usia, nilai tinggi wajah bawah anterior terbesar adalah kelompok usia 22 tahun sedangkan nilai terkecil ada pada kelompok usia 19 tahun.

Kata kunci : Hormon Pertumbuhan, Jenis kelamin, Pacu tumbuh, Tinggi wajah anterior bawah, Usia

ABSTRACT

LOWER ANTERIOR FACIAL HEIGHT VALUE OF DENTISTRY STUDENTS BANJAR ETHNIC LAMBUNG MANGKURAT UNIVERSITY

Reni Amirah Salsabila Fitri, Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, Rahmad Arifin

Background: LAFH (Lower Anterior Facial Height) is the vertical distance between the ANS and Menton. Measurement of LAFH is one of the vertical evaluations of the person's aesthetics and orthodontic treatment. One of the factors that differentiates the dentocraniofacial growth development of an individual is in the type of race, race then divided into ethnic. **Purpose:** Describe the LAFH in the Banjar ethnic students and describe the LAFH based on Gender and Age. **Methods:** The study is using a descriptive method with a cross-sectional approach to describe the LAFH in students of the Banjar ethnic, Faculty of Dentistry, University of Lambung Mangkurat. Using total sampling with a total of 33 samples. Data obtained after 3 measurements then processed with a data processing application. **Results:** The average value of the LAFH in all samples is 68.49 mm. LAFH value of the female sample is 67.21 mm. Male sample value is 71.42 mm. The LAFH based on age shows, the 19-year-old group has an average value of LAFH 67.78 mm. 20 years old group has an average LAFH of 68.29 mm. 21 year old group has an average LAFH of 68.35 mm. The 22 year old sample has an average LAFH of 69.66 mm. **Conclusion:** Based on race, the mean of the LAFH students of the Banjar ethnic Students is 68.49 mm. Based on gender, LAFH on male was higher than female. Based on age, the 22-year-old group had the largest LAFH, while the smallest LAFH was in the 19-year-old group.

Keyword : Age, Gender, Growth hormone, Growth spurts, Lower anterior facial height,

KATA PENGANTAR

Puji Syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa yang telah memberikan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penelitian skripsi yang berjudul " GAMBARAN TINGGI WAJAH ANTERIOR BAWAH PADA MAHASISWA SUKU BANJAR FAKULTAS KEDOKTERAN GIGI UNIVERSITAS LAMBUNG MANGKURAT" tepat waktunya.

Skripsi dengan judul di atas sebagai implementasi visi dan misi Universitas dan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yaitu menjadikan program studi kedokteran gigi yang unggul dalam penyelenggaraan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat berbasis permasalahan kesehatan gigi. Skripsi ini disusun untuk memenuhi sebagian syarat guna memperoleh derajat sarjana kedokteran gigi di Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Banjarmasin.

Dalam kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada:

Dekan Fakultas Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat Dr. drg.Maharani Laillyza Apriasari, Sp.PM yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian.

Koordinator Program Studi Kedokteran Gigi drg. Isnur Hatta M.A.P yang telah memberi kesempatan dan fasilitas dalam pelaksanaan penelitian. Kedua dosen pembimbing yaitu drg. Fajar Kusuma Dwi Kurniawan, M.Kes, Sp. Ort dan drg. Rahmad Arifin., Sp.Pros yang berkenan memberikan saran dan arahan dalam penyelesaian karya tulis ilmiah ini.

Kedua dosen penguji yaitu bapak Riky Hamdani, S.K.M., M.Epid dan drg. Sherli Diana., Sp.KG yang memberikan kritik dan saran sehingga karya tulis ilmiah ini menjadi semakin baik. Semua dosen Program Studi Kedokteran Gigi Universitas Lambung Mangkurat yang telah mendidik, membantu dan memberikan masukan yang sangat berharga kepada penulis selama menjalani masa pendidikan.

Rekan penelitian bidang Ortodonsia yang selalu memberikan masukan dan membantu proses penelitian, teman-teman PSKG angkatan 2019 serta semua pihak atas sumbangan pikiran dan bantuan yang telah diberikan.

Penulis menyadari bahwa karya tulis ilmiah ini masih jauh dari kesempurnaan, akan tetapi penulis berharap penelitian ini bermanfaat bagi dunia ilmu pengetahuan.

Peneliti,



Reni Amirah
Salsabila Fitri

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI.....	ii
HALAMAN PENETEPAN PANITIA PENGUJI SKRIPSI	iii
HALAMAN PERNYATAAN ORISINALITAS.....	5
HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	6
RINGKASAN	7
SUMMARY	7
ABSTRAK	9
ABSTRACT	10
KATA PENGANTAR.....	11
DAFTAR ISI.....	13
DAFTAR SINGKATAN.....	xv
DAFTAR GAMBAR.....	xvi
DAFTAR TABEL	xvii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xviii
BAB 1 PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	3
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.3.1 Tujuan Umum.....	4
1.3.2 Tujuan Khusus.....	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
1.4.1 Manfaat Teoritis	4
1.4.2 Manfaat Praktis.....	4
BAB 2 TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1 Tinggi Wajah Anterior Bawah.....	6
2.2 Ras dan Etnis.....	8
2.2.1 Suku Banjar	9
BAB 3 KERANGKA KONSEP	12

3.1 Kerangka Konsep.....	12
3.2 Kerangka Konsep.....	12
3.2.1 Variabel	12
BAB 4 METODE PENELITIAN.....	13
4.1 Rancangan Penelitian.....	13
4.2 Populasi.....	13
4.2.1 Populasi	13
4.2.2 Sampel	13
4.3 Variabel Penelitian.....	14
4.3.1 Variabel Bebas	14
4.4 Definisi Operasional	15
4.5 Alat Penelitian.....	16
4.6 Waktu dan Tempat Penelitian.....	16
4.6.1 Waktu Penelitian	16
4.6.2 Tempat Penelitian.....	16
4.7 Prosedur Penelitian	16
4.7.1 Prosedur Persiapan	17
4.7.2 Prosedur Pelaksanaan	17
4.8 Prosedur Pengambilan dan Pengumpulan Data	19
4.9 Cara Pengolahan dan Analisis Data	19
4.9.1 Cara Pengolahan Data	19
4.9.2 Cara Analisis Data.....	19
BAB 5 HASIL	20
BAB 6 PEMBAHASAN	22
BAB 7 KESIMPULAN DAN SARAN	26
7.1 Kesimpulan	26
7.2 Saran	26
DAFTAR PUSTAKA	
LAMPIRAN	